



Sosialisasi Kesadaran Masyarakat Tentang Keamanan Digital Di Era Teknologi Informasi

Siti Setiawati¹, Irfan Fadhilah², Jasson Arfian³, Anggoro Laksono⁴, Pandu Eka Wardhana⁵, Rizky Apriyanto⁶, Rizki Nurdiansyah⁷, Naufal Akmaludin Setyawan⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8} Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Jakarta, Indonesia

Article Info

Article history:

Received Februari 20, 2025
Revised Februari 20, 2025
Accepted Maret 21, 2025

Kata Kunci:

Public Awareness,
Technology information,
Digital security,
Data protection,
Training outreach.

Keywords:

kesadaran Masyarakat,
Teknologi informasi,
Keamanan digital,
Perlindungan data,
Pelatihan sosialisasi.

ABSTRAK

Kehidupan sehari-hari telah dipengaruhi oleh kemajuan pesat dalam teknologi informasi, yang telah mengubah cara orang berinteraksi, bekerja, dan berkomunikasi. Keuntungan yang didapat dari kemajuan teknologi ini juga mempunyai resiko terhadap keamanan dan privasi data. Kelurahan Marga Mulya RW 08 merupakan lokasi pelaksanaan kegiatan sosialisasi kesadaran masyarakat tentang keamanan digital di era teknologi informasi. Kami menggunakan pendekatan seminar dan pelatihan tentang keamanan digital di era teknologi informasi. Sosialisasi melalui pelatihan dan seminar tatap muka telah terbukti membantu masyarakat memahami pentingnya perlindungan digital. Hasil menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat terhadap ancaman seperti *phishing*, *malware*, dan pencurian data masih rendah. Melalui program ini, kami ingin meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bahaya perangkat elektronik bagi anak-anak dan mengajarkan mereka pentingnya penggunaan teknologi yang sehat dan lingkungan yang sehat. Program ini dapat menjadi model bagi upaya serupa di daerah lain dengan situasi serupa. Melalui kegiatan ini diharapkan masyarakat luas mampu mengenali potensi ancaman di dunia maya, memahami langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mencegahnya, dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis dalam menyikapi berbagai data di era teknologi informasi

ABSTRACT

Daily life has been influenced by the rapid advancement of information technology, which has changed the way people interact, work, and communicate. The benefits gained from this technological advancement also come with risks to data security and privacy. Marga Mulya Village RW 08 is the location for the implementation of community awareness activities about digital security in the era of information technology. We use a seminar and training approach on digital security in the era of information technology. Socialization through face-to-face training and seminars has proven to help the community understand the importance of digital protection. The results show that public awareness of threats such as *phishing*, *malware*, and data theft is still low. Through this program, we want to raise public awareness about the dangers of electronic devices for children and teach them the importance of healthy technology use and a healthy environment. This program can serve as a model for similar efforts in other areas with similar situations. Through this activity, it is hoped that the wider community will be able to recognize potential threats in cyberspace, understand the steps that must be taken to prevent them, and develop critical thinking skills in responding to various data in the era of information technology.

This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.



Corresponding Author:

Siti Setiawati
Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya,
Jakarta, Indonesia
Email: fadhilahirfan227@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Dalam era teknologi informasi saat ini, teknologi informasi telah menjadi bagian penting dari kehidupan sehari-hari [1]. Perkembangan pesat internet dan perangkat digital telah mengubah cara orang berinteraksi, berkomunikasi, dan bekerja [2]. Selain keuntungan yang ditawarkan, ada beberapa risiko yang mengancam privasi dan keamanan data pribadi [3]. Keamanan data pribadi, yang merupakan bagian dari hak atas privasi, semakin rentan terhadap penyalahgunaan dan pelanggaran [4] terutama di negara-negara berkembang seperti Indonesia, di mana adopsi teknologi berkembang pesat. Hal ini menekankan pentingnya meningkatkan kesadaran publik tentang perlindungan data pribadi dalam ekosistem digital [4].

Rendahnya tingkat kesadaran masyarakat terhadap keamanan digital menjadi salah satu isu yang signifikan [5], khususnya di wilayah Marga Mulya, Bekasi. Masyarakat di wilayah ini, termasuk pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM), pelajar, dan keluarga, menghadapi risiko tinggi terhadap ancaman siber seperti penipuan online, phishing, pencurian data pribadi, dan malware [6]. Kurangnya pengetahuan tentang langkah-langkah perlindungan diri dari ancaman digital ini menyebabkan mereka lebih rentan terhadap kerugian finansial, reputasi, maupun keamanan pribadi [7].

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas sosialisasi dan edukasi tentang keamanan digital kepada masyarakat di Marga Mulya. Kegiatan sosialisasi dilakukan melalui seminar dan pelatihan yang dirancang untuk membantu masyarakat mengenali potensi ancaman di dunia maya, memahami langkah-langkah pencegahan, serta mengembangkan pola pikir yang kritis dalam menghadapi berbagai informasi di era teknologi informasi [8].

2. METODE

Kegiatan KKN kelompok 3 dilaksanakan di RT.003 RW.008, Kelurahan Marga Mulya Kecamatan Bekasi Utara Kota Bekasi Jawa Barat yang berlangsung pada rentang waktu 4 Januari 2025 – 11 Januari 2025. Sasaran utama dari kegiatan KKN ini adalah masyarakat di RW.008, Kelurahan Marga Mulya Kecamatan Bekasi Utara Kota Bekasi Jawa Barat khususnya para orang tua. Berdasarkan hasil observasi awal bahwa kebanyakan masyarakat di sini adalah orang tua yang memiliki anak usia kanak-kanak. Kegiatan KKN pada kelompok ini terbagi menjadi 3 aktivitas utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan. Adapun metode pelaksanaan KKN adalah sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan: Pada tahap ini dilakukan identifikasi kebutuhan masyarakat melalui observasi dan diskusi awal dengan tokoh masyarakat setempat. Tim KKN merancang program kerja yang sesuai dengan kondisi masyarakat, mencakup penyusunan materi sosialisasi, pembuatan media pendukung (presentasi), serta penyusunan jadwal kegiatan.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan terbagi menjadi beberapa aktivitas utama, yaitu:

- a. Sosialisasi Melalui Seminar
Seminar tatap muka diadakan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga keamanan digital, dengan fokus pada ancaman seperti *phishing*, *malware*, dan pencurian data pribadi.
- b. Pelatihan Praktis
Pelatihan langsung dilakukan untuk melatih masyarakat dalam membuat kata sandi yang kuat, mengenali situs web yang aman, dan mengenali modus penipuan digital.
- c. Diskusi Interaktif
Diskusi kelompok diadakan untuk menjawab pertanyaan masyarakat dan membahas studi kasus terkait ancaman keamanan digital yang pernah dialami warga setempat.

3. Tahap Pelaporan: Laporan akhir disusun sebagai dokumentasi kegiatan KKN, mencakup hasil kegiatan, kendala yang dihadapi, serta saran untuk program lanjutan.

Metode pelaksanaan ini dirancang untuk memastikan tercapainya tujuan utama kegiatan, yaitu meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat terhadap keamanan digital, sehingga mereka dapat lebih bijak dan aman dalam menggunakan teknologi informasi.

3. Hasil Dan Pembahasan

3.1 Perencanaan Kegiatan

Program Perencanaan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (Kkn) Di Kelurahan Marga Mulya, Rw 08, Bekasi Utara, Kota Bekasi, Difokuskan Pada Tema *Sosialisasi Kesadaran Masyarakat Tentang Keamanan Digital Di Era Teknologi Informasi*. Rencana Kegiatan Mencakup Beberapa Tahapan Penting Yang Dirancang Untuk Memberikan Pemahaman Kepada Masyarakat Tentang Pentingnya Perlindungan Data Pribadi Dan Keamanan Digital. Beberapa Program Utama Yang Direncanakan Meliputi Diskusi Awal Dan Survei Kebutuhan Untuk Mengidentifikasi Tingkat Pengetahuan Masyarakat Mengenai Keamanan Digital, Mengedukasi Masyarakat Tentang Cara Menjaga Keamanan Data Serta Memperkenalkan Aplikasi *Sapa Warga* Sebagai Media Interaktif Pemerintah Dan Warga, Kegiatan Bersih Lingkungan Untuk Meningkatkan Rasa Kepedulian Terhadap Lingkungan Sebagai Bagian Dari Pendekatan Holistik Dalam Pengabdian Masyarakat, Pemasangan Spanduk Di Gapura Rw 08 Dan Penyerahan Bantuan Sembako Sebagai Bentuk Kepedulian Sosial Dan Apresiasi Terhadap Masyarakat Yang Berpartisipasi.

3.2 Pelaksanaan Kegiatan

Pada Gambar 2 Langkah Awal Sebelum Melakukan Kegiatan Kkn Di Lingkungan Masyarakat Rw 08 Kami Anggota Kkn Kelompok 3 Melakukan Kordinasi Terhadap Ketua Rw 08 Untuk Menganalisis Kebutuhan Yang Ada Di Masyarakat Dan Melakukan Persiapan Yang Mencakup Penyusunan Materi Sosialisasi, Tempat Serta Pemberitahuan Kepada Masyarakat Mengenai Waktu Dan Lokasi Kegiatan, Dalam Pelaksanaan Kegiatan Ini Didampingi Langsung Ketua Rw 08 Yang Memberikan Arahan Dan Dukungan Pada Kelompok 3 KKN.



Gambar 2. (A) Perkenalan Mahasiswa Kepada Ketua Rw 08 (B) Pembukaan Kkn Mahasiswa Bersama DPL



Gambar 3. (A) Penyampaian Materi Tentang Kesadaran Masyarakat Dalam Menjaga Keamanan Data Pribadi Di Era Teknologi Informasi (B) Mahasiswa Melakukan Kegiatan Bersih – Bersih Di Lingkungan Rw 08

Pada Gambar 3 Mahasiswa Menyampaikan Materi Kkn. Dalam Sesi Ini, Mahasiswa Menjelaskan Pentingnya Keamanan Digital Dan Potensi Ancaman Dalam Era Teknologi Informasi, Dan Bagaimana Langkah – Langkah Untuk Mengatasi Nya. Selanjutnya Mahasiswa Bhayangkara Jakarta Raya Melakukan Kegiatan Bersih – Bersih Lingkungan Agar Terciptanya Lingkungan Yang Bersih Dan Higenis Bersama Para Warga Di Rw 08 Marga Mulya Bekasi.



Gambar 4. Mahasiswa Memasang Spanduk Gapura Rw 08 Dengan Di Bantu Para Warga

Pada Gambar 4 Pada Hari Ketiga Kuliah Kerja Nyata (Kkn), Mahasiswa Membuat Gapura Di Kp Teluk Buyung Rw 08. Dalam Sesi Ini, Mahasiswa Memasang Spanduk Di Gapura Kp Teluk Buyung Rw 08.



Gambar 5. Penyampaian Materi Aplikasi Sapa Warga Di Rw 08

Pada Gambar 5 Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN), Menyampaikan Materi Aplikasi Sapa Warga Kepada Masyarakat Rw 08. Dalam Sesi Ini, Mahasiswa Menyampaikan Materi Tentang Manfaat Dan Fungsi Aplikasi Sapa Warga Terhadap Masyarakat Dan Pemerintah, Dengan Pengembangan Aplikasi “Sapa Warga” Sebagai Pelayanan Publik Diharapkan Dapat Meningkatkan Efektivitas Pelayanan Publik secara Optimal. Sehingga Tujuan Dari Penelitian Ini Adalah Untuk Mengetahui Kelayakan Aplikasi “Sapawarga” Sebagai Media Pelayanan Publik Kepada Warga Masyarakat [9].



Gambar 6. (A) Penyerahan Sembako Kepada Ketua Rw 08 (B) Penyerahan Sembako Kepada Warga Rw 08

Pada Gambar 6 Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN), Menyerahkan Sembako Kepada Ketua Rw 08 Sebagai Ucapan Terimah Kasih, Dan Juga Mahasiswa Menyerahkan Sembako Kepada Para Warga Rw 08 Yang Telah Turut Membantu Acara Kegiatan Kkn Ini.



Gambar 7. (A) Penutupan Kkn Di Rw 08 (B) Penutupan Kkn Di Kelurahan Marga Mulya

Pada Gambar 7 Adalah Rangkaian Akhir Dari Program Yang Telah Dilaksanakan. Acara Ini Bertujuan Untuk Mengucapkan Terima Kasih Kepada Masyarakat Rw008 Atas Dukungan Dan Kerjasama Yang Telah Diberikan, Serta Mahasiswa (Kkn) Melakukan Kegiatan Penutupan Di Kelurahan Marga Mulya Bekasi, Bersama Dengan Di Dampingi Oleh Dpl Dan Bersama Bapak Makpudin S.Ap Selaku Lurah Marga Mulya Bekasi.

Tabel 1. Implementasi Kegiatan Kkn

No	Program Kerja Kkn	Contoh Baik Impementasi
1.	Sosialisasi Menjaga Keamanan Data Pribadi	Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Dalam Melindungi Informasi Pribadi Untuk Menghindari Pencurian Identitas Dan Penipuan Daring.
2.	Kegiatan Bersih – Bersih Lingkungan	Meningkatkan Kesadaran Akan Pentingnya Kebersihan Lingkungan Untuk Kesehatan Dan Kenyamanan Bersama.
3.	Pemasangan Spanduk Gapura	Memperkuat Identitas Komunitas Dan Menyampaikan Pesan Penting Tentang Program Yang Sedang Berlangsung.
4.	Sosialisasi Aplikasi Sapa Warga	Memperkenalkan Teknologi Yang Memudahkan Komunikasi Antara Pemerintah Dan Warga Untuk Layanan Yang Lebih Responsif.
5.	Pemberian Sembako	Memberikan Bantuan Langsung Yang Menyimbolkan Pentingnya Berbagi Kesusama Warga.

Sumber: Hasil Pelaksanaan (2025)

4. KESIMPULAN

Program sosialisasi keamanan digital yang dilakukan oleh mahasiswa KKN di RW 08, Kelurahan Marga Mulya, Bekasi, merupakan langkah strategis dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga keamanan data pribadi di era teknologi informasi. Melalui serangkaian kegiatan yang mencakup seminar, diskusi interaktif, dan pengenalan aplikasi teknologi, program ini berhasil memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai berbagai ancaman digital seperti phishing, malware, dan pencurian data. Tidak hanya itu, pelatihan praktis seperti pembuatan kata sandi yang kuat dan pengenalan modus penipuan digital memberikan masyarakat keterampilan konkret untuk melindungi diri dari risiko di dunia maya.

Program ini dirancang dengan pendekatan menyeluruh, dimulai dari identifikasi kebutuhan masyarakat hingga pelaksanaan yang melibatkan partisipasi aktif warga setempat. Kegiatan tambahan seperti bersih-bersih lingkungan, pemasangan spanduk, dan pemberian sembako memperkuat

hubungan sosial dan menunjukkan bahwa keamanan digital adalah bagian dari upaya holistik untuk menciptakan masyarakat yang lebih bijak dan peduli. Dengan adanya pengenalan aplikasi "Sapa Warga," masyarakat juga diajak untuk memanfaatkan teknologi sebagai sarana komunikasi dan pelayanan yang lebih responsif antara pemerintah dan warga.

Hasil dari program ini menunjukkan peningkatan pemahaman masyarakat terhadap pentingnya keamanan digital, sekaligus membangun kesadaran bahwa ancaman siber tidak hanya berdampak secara global tetapi juga dapat memengaruhi individu dan komunitas lokal. Dengan kegiatan ini, masyarakat mulai mengembangkan pola pikir kritis dalam menyikapi berbagai informasi yang tersebar di dunia maya. Program ini dapat menjadi model bagi wilayah lain dengan situasi yang serupa, terutama karena melibatkan pendekatan kolaboratif antara mahasiswa, tokoh masyarakat, dan warga. Sebagai tindak lanjut, program serupa dapat dikembangkan lebih jauh dengan memberikan pelatihan yang lebih mendalam, seperti cara mengenali modus penipuan digital terbaru, perlindungan privasi di media sosial, dan pengenalan teknologi keamanan terbaru. Penting juga dilakukan evaluasi berkala untuk memastikan peningkatan pemahaman masyarakat dan mengidentifikasi kebutuhan yang belum terpenuhi. Kolaborasi dengan pemerintah daerah atau organisasi teknologi juga dapat memperkuat pelaksanaan program ini, sehingga manfaatnya dapat dirasakan secara berkelanjutan. Selain itu, melibatkan generasi muda sebagai agen perubahan dapat menjadi strategi untuk menyebarluaskan kesadaran akan keamanan digital di tingkat komunitas.

Dengan pendekatan yang berkesinambungan, diharapkan masyarakat tidak hanya memahami pentingnya keamanan digital tetapi juga mampu menerapkan langkah-langkah perlindungan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga menciptakan lingkungan digital yang lebih aman dan produktif.

REFERENCES

- [1] Tamimi, F., & Munawaroh, S. (2024). *Teknologi Sebagai Kegiatan Manusia Dalam Era Modern Kehidupan Masyarakat*. 2(3), 66–74. <https://doi.org/10.61132/saturnus.v2i3.157>
- [2] Sulistyningtyas, T., Jaelani, J., & Waskita, D. (2012). Perubahan Cara Pandang dan Sikap Masyarakat Kota Bandung Akibat Pengaruh Gaya Hidup Digital. *Jurnal Sositoteknologi*, 27(11), 157–168.
- [3] Zahwani¹, S. T., Irwan, M., & Nasution², P. (2023). Analisis Kesadaran Masyarakat Terhadap Perlindungan Data Pribadi di Era Digital. *Analisis Kesadaran Masyarakat (Zahwani, Dkk.) JoSES: Journal of Sharia Economics Scholar*, 2(2), 105–109.
- [4] Anggen Suari, K. R., & Sarjana, I. M. (2023). Menjaga Privasi di Era Digital: Perlindungan Data Pribadi di Indonesia. *Jurnal Analisis Hukum*, 6(1), 132–142.
- [5] Syafuddin, K., Jamalullail, & Rafi'i. (2023). Peningkatan Literasi Keamanan Digital Dan Perlindungan Data Pribadi Bagi Siswa Di Smpn 154 Jakarta. *Eastasouth Journal of Impactive Community Services*, 1(03), 122–133.
- [6] Artikel, I. (2023). *Perilaku Keamanan Siber bagi UMKM*. 4(5), 278–283.
- [7] Tarigan, I. M. B., Ginting, R. B., Sinuhaji, N., Kaban, R., Ginting, P. S. B., Wahyu, M., & Siregar, D. N. A. (2024). Sosialisasi Keamanan Data Menggunakan Teknologi Informasi pada Kantor Camat Batang Serangan. *Jurnal IPMAS*, 4(2), 99–109.
- [8] Yel, M. B., & Nasution, M. K. M. (2022). Keamanan Informasi Data Pribadi Pada Media Sosial. *Jurnal Informatika Kaputama (JIK)*, 6(1), 92–101.
- [9] Handayani, & Mulyono. (2023). Pengembangan Aplikasi Sapa Warga Dalam Meningkatkan Efektivitas Pelayanan Publik Kepada Masyarakat. *Jurnal Comm-Edu*, 6(2), 257–265.
- [10] Nobert, C., Adhadi, F. R., Narmuji, H., Saputra, I., & Ababil, M. (2024). *Peran Sosialisasi Dalam Mencegah Kejahatan Digital*. 3(2), 129–133.